

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, jadi untuk melakukan penelitian peneliti harus melakukan penelitian langsung ke lapangan (*Field Reserch*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendalami dan memahami pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menganalisa fenomena keadaan sosial masyarakat.<sup>1</sup> Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data-data deskriptif yang berupa ucapan, kata-kata, maupun gambar yang selanjutnya akan dikelola menjadi sajian data deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif bersifat holistik atau menyeluruh. Sehingga, data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan tenaga dan waktu yang lumayan lama. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil setting penelitian di sentral pengrajin Goni dan Pandan Nusantara Desa Piji Dawe Kudus.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, penelitian kualitatif menentukan fokus penentuan, fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).<sup>3</sup> Maka yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian diartikan sebagai informan yang dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang akan memberikan informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian ini yaitu pengrajin Goni dan Pandan Nusantara di Desa Piji Dawe Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

<sup>2</sup> Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia), 111.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 377.

2. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik penelitian dari suatu penelitian. Titik tersebut menjadi substansi yang akan dipecahkan dengan teori-teori yang bersangkutan. Oleh karena itu, objek yang diambil dalam penelitian ini adalah Desa Piji Dawe Kudus.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai penelitian mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data penjualan Peci Goni pada pengrajin Goni dan Pandan Nusantara Desa Piji Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.<sup>5</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan dan dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.<sup>6</sup>

Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dari buku-buku yang terkait dengan judul penelitian yaitu guna menemukan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Data tersebut bisa berupa buku pendukung, jurnal penelitian dan sebagainya.

---

<sup>4</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2012), 146.

<sup>5</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 147.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 129.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Metode Observasi* (Pengamatan)

Dengan observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi, peneliti akan memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai strategi pemasaran Peci Goni dalam upaya meningkatkan penjualan (studi kasus sentral pengrajin Goni dan Pandan Nusantara Desa Piji Dawe Kudus).

### 2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup>

### 3. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku dan catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.<sup>10</sup>

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat wawancara dengan pengrajin Goni dan Pandan Nusantara Desa Piji Dawe Kudus.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 375.

<sup>8</sup> Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 152.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 384.

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian- Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 33.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut:

1. *Pertama*, dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data. Dengan demikian terdapat triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi situasi.<sup>11</sup>
  - a. Triangulasi Metode untuk menguji informasi atau data yang berasal dari wawancara dengan hasil observasi.
  - b. Triangulasi Sumber untuk menguji informasi tertentu yang ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
  - c. Triangulasi Situasi yaitu bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan keadaan sendirian.
2. *Kedua*, yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang sistematis untuk menemukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.<sup>12</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan mengolah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu kodifikasi data dan verifikasi:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memungkinkan untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. Teknik yang biasanya dipakai oleh peneliti

---

<sup>11</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 82.

<sup>12</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 178.

untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam, observasi terlibat dan pengumpulan dokumen.<sup>13</sup> Peneliti akan melakukan perbandingan-perbandingan dari data-data tersebut.

## 2. Kodifikasi Data

Kodifikasi data merupakan tahap perkodingan terhadap data. Yang dimaksud dengan perkodingan data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti.<sup>14</sup> Peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang dibuat ketika wawancara. Hasil rekaman wawancara di transkrip. Setelah itu catatan lapangan ditulis ulang secara rapi. Kemudian peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi. Setelah itu peneliti memilih informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda. Tanda-tanda tersebut untuk mengidentifikasi mana data yang penting dan mana data yang tidak penting.

## 3. Penyajian Data

Sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.<sup>15</sup> Penyajian data ini berupa data yang diperoleh dari peneliti melalui kodifikasi data. Peneliti membuat tabel yang berupa koding data yang memuat isi tentang konflik antar karyawan dalam upaya meningkatkan penjualan Peci Goni pada setral pengrajin Goni dan Pandan Nusantara Desa Piji Dawe Kudus.

## 4. Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan mengecek ulang koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.<sup>16</sup> Untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran Peci Goni dalam upaya meningkatkan penjualan, peneliti harus mengetahui

---

<sup>13</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 20

<sup>14</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 178.

<sup>15</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179.

<sup>16</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.

bagaimana strategi pemasaran pengrajin Goni dan Pandan Nusantara Desa Piji Dawe Kudus melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian setelah melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

